

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak mengkudu memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* dengan metode difusi cakram Kirby-bauer.
- b. Pada konsentrasi 2%, 4%, 6%, 8%, 10% dengan urutan rata-rata daerah daya hambat dari konsentrasi terkecil sebesar 5,7175 mm, 6,2475 mm, 6,8575 mm, 7,3450 mm dan 7,8550 mm. Konsentrasi ekstrak mengkudu yang paling efektif adalah pada konsentrasi 10%.
- c. Terdapat perbedaan bermakna antara beberapa kelompok perlakuan, yaitu kontrol positif dengan semua konsentrasi ekstrak buah mengkudu, kontrol negatif terdapat perbedaan bermakna dengan semua konsentrasi ekstrak buah mengkudu dan antara masing-masing kelompok konsentrasi ekstrak buah mengkudu itu sendiri.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan :

- a. Melakukan pengujian daya hambat ekstrak buah mengkudu terhadap bakteri dan jamur lainnya.
- b. Dilakukan pengujian ekstrak buah mengkudu terhadap *Malassezia furfur* metode lain seperti delusi.
- c. Perlu dilakukan uji fitokimia secara kuantitatif, untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang paling berperan dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*.
- d. Melakukan penelitian lebih lanjut secara *in vivo*.
- e. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan meningkatkan persentase ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia .L*).